

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikelilingi oleh pantai yang menyimpan banyak kekayaan alam yang berpotensi besar untuk mendukung sektor industri pariwisata. Salah satu pariwisata berbasis pantai yang mempunyai potensi alam adalah Pantai Pangandaran yang terletak di bagian selatan Jawa Barat. Kawasan Pangandaran merupakan salah satu kawasan andalan yang ada di Jawa Barat¹. Sebagai objek pariwisata, berbagai fasilitas pun turut dibangun untuk menunjang kenyamanan pengunjung, seperti akomodasi, restoran dan lain-lain. Namun peningkatan jumlah pembangunan hotel di Pangandaran dapat memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif yaitu dapat memfasilitasi kegiatan para wisatawan yang sedang berlibur di Pangandaran, namun juga terdapat dampak negatif yang merugikan bagi lingkungan dan penghuninya jika pembangunan tersebut tidak berwawasan lingkungan. Isu-isu lingkungan seperti pemanasan global dan SBS (*sick building syndrome*) saat ini menjadi perhatian khusus karena dapat mengakibatkan dampak yang luas dan serius bagi lingkungan.

Desain interior dapat menjadi salah satu solusi untuk pelestarian lingkungan melalui perancangan yang mengutamakan *sustainable development* yaitu pengembangan desain yang berkelanjutan sehingga tidak merusak lingkungan dalam jangka panjang dan tidak merugikan generasi mendatang. *Sustainable design* dalam segi interior menjadi sebuah bentuk respon manusia terhadap isu lingkungan yang terjadi saat ini. Salah satu aspek dari *sustainable design* adalah ekologi atau dalam ranah interior dikenal sebagai *eco interior* ataupun *eco friendly*. *Eco interior* merupakan suatu desain yang menitikberatkan hubungan desain terhadap kepentingan dan keberlangsungan lingkungan hidup dan manusia².

Disamping fungsinya sebagai tempat menginap, sebuah *resort* erat kaitannya dengan potensi alam disekitarnya. Salah satu prinsip hotel *resort* adalah

¹ Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN), dalam PP No. 47 Tahun 1997 tentang RTRWN

² Caroline: Kajian Terapan Eko-Interior Pada Objek Rancang Bangun Karya Baskoro Tedjo

memanfaatkan sumber daya alam sebaik mungkin. Maka sesuai dengan prinsip tersebut, perancangan Hotel *Resort* di Pangandaran ini menggunakan pendekatan *Eco Interior*. Selain untuk menyediakan fasilitas akomodasi berbasis Hotel *Resort* dengan kelengkapan fasilitasnya dan kenyamanan dari segi interior juga bertujuan untuk membantu mengurangi isu lingkungan yang terjadi saat ini dengan pendekatan perancangan yang berwawasan lingkungan agar terciptanya sebuah hunian yang dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan maupun penggunaannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan perancangan Hotel *Resort* di Pantai Pangandaran, antara lain :

1. Minimnya fasilitas Hotel *Resort* di Pantai Pangandaran dengan klasifikasi berbintang
2. Kurangnya fasilitas-fasilitas pendukung yang memenuhi standart Hotel *Resort* di Pantai Pangandaran
3. Minimnya penerapan desain yang berwawasan lingkungan pada interior Hotel *Resort* yang ada di Pantai Pangandaran

1.3 Rumusan Masalah

Pada identifikasi masalah tersebut terdapat beberapa rumusan masalah yang berkaitan dengan perancangan Hotel *Resort* Pangandaran, antara lain:

1. Bagaimana perancangan interior Hotel *Resort* yang nyaman dan memenuhi standar perancangan Hotel bintang 4 di Pantai Pangandaran?
2. Apa saja fasilitas-fasilitas pendukung sesuai standar perancangan Hotel *Resort*?
3. Bagaimana bentuk penerapan *Eco Interior* pada elemen interior Hotel *Resort* di Pantai Pangandaran?

1.4 Batasan Perancangan

1. Luasan perancangan sekitar 3688 m² yang meliputi area publik dan akomodasi
2. Perancangan Interior Hotel *Resort* sesuai standar fasilitas hotel bintang 4

3. Perancangan Hotel *Resort* dengan memperhatikan kaidah perancangan dan ergonomi
4. Pengaplikasian konsep *Eco Interior* pada perancangan interior Hotel *Resort* di Pantai Pangandaran

1.5 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Tujuan Umum Perancangan

1. Mendesain interior Hotel *Resort* sesuai dengan standar perancangan Hotel *Resort* bintang 4 yang nyaman dan dapat memfasilitasi wisatawan di Pantai Pangandaran

Tujuan Khusus Perancangan

2. Mendesain interior Hotel *Resort* yang berwawasan lingkungan melalui penerapan aspek-aspek *eco interior* pada elemen interior.

1.6 Metoda Perancangan

Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan untuk perancangan Hotel *Resort* ini berupa data primer dan sekunder meliputi :

- Data Primer

Data primer perancangan untuk standarisasi Hotel *Resort* diperoleh dari beberapa Hotel *Resort* yang berada di kawasan Pantai, yaitu 3 studi kasus Hotel *Resort* yang ada di Pantai Pangandaran dan 1 studi kasus Hotel *Resort* di Pantai Parangtritis, serta 1 studi kasus di Kawasan Lembang Bandung. Data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan di Kawasan Wisata Pangandaran antara lain Bulak Laut Hotel & *Resort*, Nyiur *Resort* dan Pantai Indah Hotel *Resort*. Data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan di Pantai Parangtritis adalah *Queen of The South Resort*. Data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan di Kawasan Lembang adalah *Green Forest Resort*. Dan untuk data pendukung mengenai *eco interior* didapatkan melalui observasi lapangan yaitu *Greenhost Boutique Hotel* di Yogyakarta dan survey melalui internet yaitu *Six Sence Con Dao Resort* di Vietnam.

- Data sekunder

Data yang diperoleh dari hasil data literatur, buku, dan jurnal yang bersifat melengkapi data primer.

a. Analisa Data

Dari semua data yang didapat yaitu data hasil observasi yang dilakukan perbandingan dengan studi literature sehingga dapat memecahkan permasalahan yang ada kemudian didapat data-data yang sesuai dan dibutuhkan pada perancangan Hotel *Resort* ini.

b. Sintesa (Penyatuan Data)

Dari hasil analisa data yang didapat kemudian dikumpulkan dan diolah pada programming perancangan yang meliputi :

- Kebutuhan dan besaran ruang
- Hubungan antar ruang
- Zoning dan Blocking
- Konsep dan Tema Perancangan

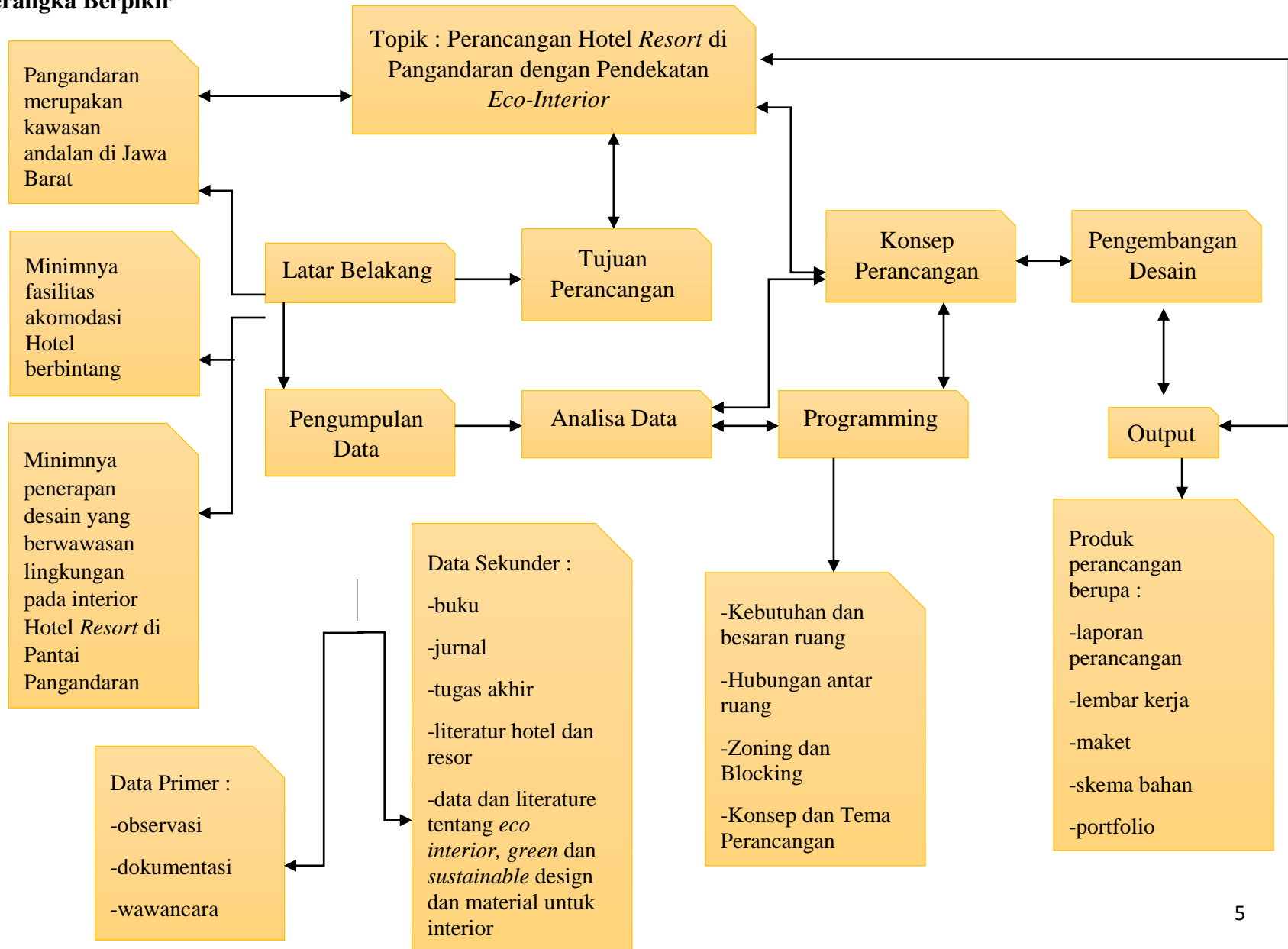
c. Pengembangan Desain

Pada tahap ini akan dilakukan beberapa tahapan yaitu menentukan konsep desain yang akan digunakan yang diperoleh dari analisa permasalahan yang ada sebagai sebuah solusi desain.

d. Desain Akhir dan Penerapan pada Lembar Kerja

Tahap ini merupakan desain paling akhir pada perancangan resor dan mengaplikasikannya kedalam lembar kerja sesuai dengan kaidah perancangan.

1.7 Kerangka Berpikir



1.8 Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, identifikasi masalah perancangan resor, merumuskan masalah yang ada, tujuan perancangan, metode desain serta sistematika pengantar desain yang merupakan gambaran umum secara keseluruhan.

Bab II Kajian Literatur

Berisi tentang kajian literatur, menjelaskan dasar pemikiran dari teori-teori atau literatur yang di gunakan sebagai dasar untuk merancang.

Bab III Metode Perancangan

Menjelaskan mengenai metode perancangan yang digunakan meliputi objek perancangan, teknik pengumpulan, pengolahan dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Perancangan

Membahas dan menarik kesimpulan dari hasil perancangan yang diuraikan secara sistematis sesuai dengan tujuan perancangan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang jawaban dari permasalahan, yang terdiri dari kesimpulan dari tiap bab dengan jelas dan rinci serta saran dan kerimpulan yang berhubungan dengan pemecahan masalah.